

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya telah menerapkan audit berbasis risiko dengan baik dan efektif. Hal ini terbukti dari data lapangan dan data *kolektibilitas* pembiayaan *murabāhah* dari tahun ke tahunnya, dengan diterapkannya audit berbasis risiko ini mampu memberikan banyak manfaat bagi Bank BRI Syariah, salah satunya adalah meningkatkan saling pemahaman antara pihak yang diaudit dengan pihak yang melakukan audit. Dan upaya ini dilakukan melalui identifikasi risiko, penaksiran risiko dan pengendalian intern. Selain itu monitoring yang dilakukan juga sangat diperlukan sebagai alat untuk mempermudah pemutus pembiayaan, dan juga untuk mengevaluasi nasabah-nasabah yang kemungkinan menyalahgunakan pembiayaan-pembiayaan (nasabah bermasalah).

2. Dan dampak dari penerapan audit berbasis risiko telah Mampu meningkatkan kualitas pembiayaan *murabāhah* pada Bank BRI Syariah, mampu menekan terjadinya risiko yang diakibatkan oleh debitur yang tidak mampu mengembalikan pembiayaannya, dan menjaga kesehatan keuangan bank.

## **B. Saran**

Bank BRI Syariah telah menerapkan audit berbasis risiko pada pembiayaan *murabāḥah*. Namun, Bank BRI Syariah tetap harus meningkatkan perkembangan auditor dengan mengikuti pelatihan-pelatihan bagi pihak audit internal sehingga mampu tercapainya tujuan yang meliputi keandalan dalam laporan keuangan, efektifitas dan efesiensi operasi pada pembiayaan *murābahah*, tercapainya ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari hasil penelitian, wawancara dan data yang diperoleh, Bank BRI Syariah telah menerapkan audit berbasis risiko dalam mengantisipasi terjadinya suatu risiko yang mungkin bisa saja terjadi kapan saja yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).